

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh Visualisasi

Visualisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gerak dan foto. Gambar gerak menayangkan keadaan sesuai dengan kejadian sebenarnya, sedangkan gambar foto bersifat diam, tidak dapat menayangkan gambar secara tertentu. Penggunaan gambar gerak yang jelas dapat merangsang minat, penjelasan informasi yang disajikan, lebih mempercepat proses pemahaman terhadap suatu objek, lebih meningkatkan daya ingat, dan memberikan pengaruh yang sangat tinggi dalam pengetahuan suatu objek (Brown 1977, dalam Pera 2005). Penggunaan gambar bergerak yang jelas dengan komposisi warna, pencahayaan, dan titik fokus pengamatan dapat mendukung pengejaran serta mempermudah objek untuk memahami dan mengingat kembali pesan atau informasi yang tersimpan sebelumnya.

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan visual dalam bentuk gerak dan foto yang memperlihatkan hasil bahwa perbedaan skor peningkatan pengetahuan responden yang sangat nyata akibat adanya perbedaan dalam penggunaan dalam penggunaan bentuk penyajian pesan. Skor rata-rata peningkatan pengetahuan responden yang menyaksikan multimedia dalam bentuk gerak memberikan pengaruh nyata daripada responden yang menyaksikan dalam bentuk foto. Hasil analisis tersebut sesuai dengan hipotesis pertama bahwa skor peningkatan pengetahuan petani padi yang menyaksikan multimedia dalam bentuk visualisasi gerak terdapat perbedaan yang nyata daripada skor petani padi yang menyaksikan dalam bentuk visualialisasi foto.

Visualisasi multimedia menggunakan tayangan gambar gerak suara meningkatkan pengetahuan responden lebih tinggi daripada perlakuan foto. Gambar gerak suara merupakan jenis visualisasi yang paling realistik dalam memvisualisasikan informasi secara nyata. Efek gambar gerak dapat memanipulasi gambar. Objek yang di syuting dikemas dalam bentuk *long shot*, *medium shot*, dan *close up*. Pengambilan gambar dengan menggunakan teknik ini memungkinkan responden untuk mempelajari suatu proses yang tidak dapat



dijelaskana dengan gambar diam ataupun kata-kata saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Hofstetter (2001) bahwa unsur gerak memungkinkan audiens untuk mempelajari sesuatu proses yang tidak dapat dijelaskan dengan gambar diam ataupun hanya dengan kata-kata saja.

4.2. Pengaruh Bentuk Narasi

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden adalah bentuk narasi. Ada dua bentuk narasi yang dianalisis pengaruhnya, yaitu bentuk narasi dengan menggunakan suara dan teks. Kedua bentuk narasi tersebut mendukung dalam menjelaskan pesan visual. Penelitian ini membandingkan pengaruh bentuk narasi dan teks terhadap peningkatan pengetahuan responden.

Dari hasil analisis menunjukkan peningkatan pengetahuan responden sangat nyata karena faktor bentuk narasi yang dipergunakan dalam hal ini adalah suara dan teks. Penggunaan bentuk narasi berpengaruh nyata terhadap peningkatan pengetahuan responden. Dari kedua bentuk narasi tersebut, bentuk penjelasan pesan menggunakan suara memberikan skor yang lebih besar daripada menggunakan teks karena penggunaan suara lebih dinamis dan fleksibel dalam menjelaskan gambar.

4.3. Bentuk Interaksi Visualisasi dan Bentuk Narasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara visualisasi dengan bentuk narasi, tetapi saling memperjelas pesan yang disampaikan sehingga pesan menjadi jelas dan menarik. Dari hasil uji wilayah berganda Duncan skor rata-rata peningkatan pengetahuan pada perlakuan foto teks dan foto suara teks tidak berbeda nyata terhadap peningkatan pengetahuan responden, artinya kedua kelompok perlakuan ini mempunyai kemampuan yang sama dalam meningkatkan pengetahuan responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan petani padi tentang pembuatan pestisida alami adalah kombinasi gerak suara teks. Hasil penelitian ini merekomendasikan rancangan penyuluhan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan petani padi di desa Kempas jaya, yaitu kombinasi gerak suara teks.